

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian.

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi adalah ilmiah yang menyelidiki suatu peristiwa yang dirasakan oleh seseorang, sekelompok orang, atau sekelompok makhluk hidup. Suatu kejadian menarik terjadi dan menjadi bagian dari pengalaman hidup subjek penelitian (Nasir et al., 2023). Fenomenologi dipilih karena memungkinkan Analisis mendapatkan memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi keberlanjutan, yang diterapkan oleh CV. Dealima Prosent dalam konteks yang spesifik.

1.2 Lokasi Penelitian.

Penelitian ini, dilaksanakan di CV. Dealima Prosent, tepatnya di Dusun Gantang, Desa Boboh RT 03 RW 02 Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

1.3 Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini, ialah unit dasar yang telah menjadi fokus dalam pengumpulan, analisis dan memahami data penelitian. Unit analisis digunakan dalam penelitian ini ialah, 1 karyawan, 1 Pemilik.

1.4 Jenis Data

1. Data Subjek : Ansori (Pemilik)

Arif (Karyawan)

Cici (Pelanggan)

Bagus (Pelanggan)

Irawan (Pelanggan)

Umar (Pelanggan)

2. Data Fisik : CV. Dealima Prosent
3. Data Dokumenter : Data Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

1.5 Teknik Pengumpulan Data.

(Thalib, 2022) terdapat dua macam data yang dikumpulkan oleh peneliti, data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, sementara data sekunder, merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.

Teknik Pengumpulan Data dikerjakan sebagai Berikut :

1. Observasi.

Observasi dilakukan pada hari Jumat tepatnya pada tanggal 15 November 2024 di CV Dealima Prosent, Peneliti melaksanakan pengamatan (observasi) secara langsung tentang bagaimana tahap – tahap yang dilakukan, narasumber yang berhubungan dengan data yang akan, dijadikan sebagai laporan

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada hari ke dua tepatnya pada hari sabtu 16 November 2024

1.6 Teknik Analisis.

Analisis data kualitatif cara deskripsi, klasifikasi dan interkoneksi dari fenomena gagasan peneliti. Peristiwa dianalisis perlu dijelaskan secara tepat. Peneliti harus mampu menafsirkan serta menjelaskan data karena itu kerangka konseptual perlu dikembangkan dan, data diklasifikasikan (Rofiah et al., 2022).

Analisis Data yang dipakai dengan cara, mempresentasikan bahwa Analisis Data Kualitatif, dilakukan secara berlangsung dan terus menerus sampai selesai.

1. Mengidentifikasi Masalah.

Mengidentifikasi serta melaksanakan observasi masalah akan Keberlanjutan Usaha, CV. Dealima Prosent

2. Klasifikasi Data

Menyalin memilih serta memfokuskan pada hal yang penting polanya dan Tema, dengan itu data akan diklasifikasikan memberi suatu pandangan nan jelas serta memberi kemudahan bagi peneliti dalam mengumpulkan data, diantaranya Wawancara dan Observasi

3. Penyajian Data.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data, bisa dalam bentuk bagan, hubungan antara kategori dan penjelasan ringkas dengan menata data akan memudahkan memahami terjadi.

4. Penyimpulan Data.

Kesimpulan yang dikemukakan bersifat sesaat dan sewaktu waktu bisa mengubah bila tidak ditemukan, bukti kuat yang menopang pada tahapan pengumpulan berikutnya.

1.7 Uji Keabsahan Data.

Validitas data merupakan standar kebenaran data penelitian yang lebih menekankan pada data/informasi dibandingkan sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian hanya menekankan pada pengujian validitas dan reliabilitas (M. Husnallail. Risnita. M. Syahrani Jailani, 2024)

Uji keabsahan data untuk melakukan pengujian pada data yang telah diperoleh di lapangan (Dr. Icol Dianto, 2023). Guna menghindari kesalahan data yang akan, dianalisis, maka

kebenaran data, perlu di uji dengan Trigulasi data, keabsahan dengan menggunakan metode yang, berbeda yaitu teknik wawancara secara mendalam terhadap unit penelitian. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu tringulasi data (Alfansyur 2020).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh. Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini adalah pemilik CV. Dealima Prosent, 1 Karyawan dan 4 Pelanggan CV. Dealima Prosent.

2. Triangulasi Teknik

Teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda seperti Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang terkumpul secara valid melalui wawancara Pemilik CV. Dealima Prosent, Karyawan serta Pelanggan. Observasi mengamati lingkungan CV. Dealima Prosent serta mengamati alur proses produksi. Dokumentasi Foto kegiatan usaha Percetakan Foto wawancara dan surat izin usaha.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam penelitian ini dilakukan tiga waktu yang tidak sama yaitu pagi dengan pemilik CV. Dealima Prosent, siang dengan Karyawan CV. Dealima Prosent dan sore dengan pelanggan CV. Dealima Prosent.